

BAB V

A. Kesimpulan

Berdasarkan Hasil Penelitian dan Membahas mengenai, Persepsi Masyarakat terhadap Program Religi Pada Televisi Mnctv. (Studi kasus Masyarakat Desa Ringinanom Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar) maka penelitian dapat menarik kesimpulan :

1. Khalayak menonton Media Televisi atau menyimak program media televisi yang memiliki unsur Edukasi tidak hanya mengonsumsi begitu saja melainkan dengan melakukan proses seleksi dalam penggunaan media televisi. Dengan artian masyarakat bisa memilih tayangan mengandung yang baik.
2. program sinetron religi Kun Anta berdasarkan maksud atau tujuan serta motivasi dari orang tersebut. Tayangan sinetron tersebut kategori perilaku media televisi berhubungan erat dengan ras, etnis, usia, jenis kelamin dan status sosial ekonomi. seseorang kebiasaan menggunakan media televisi pada setiap individu sangatlah berbeda satu sama lain.
3. Proses mencari informasi dengan mencermati beberapa pandangan di dalam sebuah tayangan maka dapatlah dipahami bahwa, perilaku bermedia atau bisa dikatakan masyarakat. Merupakan kebiasaan seseorang atau kelompok dalam mengakses atau mengonsumsi media televisi menggunakan media televisi didorong oleh motif motif atau kebutuhan tertentu upaya memuaskan kebutuhan tersebut yang kemudian dapat menimbulkan perubahan perilaku yang terjadi. Setelah melihat program tayangan televisi berkaitan dengan penggunaan media televisi melihat program sinetron untuk memenuhi kebutuhan informasi sebagai tujuan mencari tayangan berita tentang kondisi lingkungan yang saat ini terjadi agar selalu tau ini. Media Televisi juga sebagai sarana mencari Hiburan untuk kebahagiaan sendiri minat umum

belajar pendidikan diri sendiri, dan memperoleh rasa damai melalui penambahan pengetahuan, selanjutnya sebagai sarana hiburan sebagai penghilang stres. Motif

ini berkaitan dengan upaya menemukan penunjang terhadap reward pribadinya menemukan model perilaku aku kemudian mengidentifikasikan diri dengan nilai-nilai dalam sebuah media dan meningkatkan pemahaman tentang diri sendiri.

B. Saran

Masyarakat Sebagai maklum sosial yang saling membutuhkan orang lain dan memberikan pertolongan dengan hati yang ikhlas. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan refrensi untuk penelotian berikutnya ang berhubungan mengenai persepsi sinetron religi kun anta dalam media televisi pada chanel Mnctv. Adanya penelitian ini berharap kepada penonton atau masyarakat agar dapat bisa memilih sebuah tayangan yang benar-benar dapa menjadi padoman di kehidupan. Walaupun sintron hayalah sebuah gambar dan suara tetapi bisa membahayakan bagi penonton. Keberadaan sinetron religi Kun Anta merupakan Sinteron yang jarang sekali ditemui karena mewujudkan edukatif dari segi agama maupun non agama. Pelajaran di sebuah pesantren tidak memandang derajat. semoga tetap menjadi tayangan terbaik menunjukkan kreatifitas yg profesional agar bisa memotifikasi anak bangsa menjadi generasi.

Efek dari media televisi untuk mengontror individu masing-masing sebagai intreraksi sosial juga untuk mengarumkan komunikasi dengan orang lain. Meningkatkan rasan penemuan sebagai bahan percakapan dan interaksi sosial memperoleh teman selain dari manusia membantu menjalankan peran sosial. Sebagai upaya kontrol diri sendiri motif ini bertujuan agar bisa melepaskan diri dari permasalahan bersantai memperoleh kenikmatan jiwa mengisi waktu dan menyalurkan emosi dalam Pengguna media televisi.

Masyarakat memiliki profesi sendiri dalam mengonsumsi sebuah media individu bisa menafsirkan alur cerita dalam sinetron

religi kun anta media televisi berdasarkan nilai-nilai gagasan dan ketertarikan diri sendiri terhadap media televisi. karena isi media televisi atau sinetron ditafsirkan menurut makna yang dikembangkan secara sosial dan budaya dimana individu berada dan berinteraksi pemaknaan individu sebagai halayak mengenai isi program media televisi lebih banyak ditentukan atau dipengaruhi oleh media televisi.

Perilaku media terjadi dari menafsirkan masyarakat terhadap isi program sinetron secara aktif, berarti Masyarakat dipercaya memiliki kemampuan dalam memberikan penafsiran tentang media televisi. Berdasarkan apa, yang ia lihat dengan cara melihat mendengar dan membaca masyarakat juga dapat bertindak sesuai dengan hasil pemaknaan terhadap apa yang ia lihat. Media Televisi memiliki kelebihan dalam mempengaruhi perilaku masyarakat sangat begitu cepat karena Bersifat gambar dengar (audio visual), Cepat mencapai penonton yang relatif tidak terbatas jumlahnya, televisi menghimpun dalam dirinya gejala komunikasi radio, film (gambar hidup), komunikasi tertulis, potret diam, serta kode analogic dan kode mediator lainnya empat televisi memiliki ciri-ciri personal yang lebih besar dari media massa lainnya.